BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan merupakan sasaran pembangunan ekonomi, dimana perbankan diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan perekonomian di Indonesia. Khususnya dalam meningkatkan pemerataan kesejahteraan rakyat banyak, dalam hal ini bukan kesejahteraan segolongan orang atau perorangan saja melainkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Hal tersebut menandakan bahwa bank sangat penting dalam pembangunan nasional karena fungsi bank dalam Pasal 1 angka 2 UU perbankan mendefinisikan fungsi bank adalah Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengadakan pengumpulan dana melalui usaha-usaha yang dijalankan perbankan, seperti tabungan, deposito, giro maupun kredit. Adanya tabungan, deposito, maupun kredit menimbulkan terjadinya perputaran uang di masyarakat sehingga dapat dipergunakan untuk pembangunan. Salah satu lembaga keuangan perbankan yang memberikan kredit adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit; menyediakan pembiayaan dan penempatan dana, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Usaha-usaha diatas, terutama dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional di segala bidang. Usaha perkreditan dalam dunia perbankan merupakan kegiatan usaha yang paling utama, karena pendapatan terbesar dalam usaha perbankan berasal dari pendapatan kegiatan usaha kredit. Ruang lingkup kredit sebagai kegiatan perbankan tidak semata-mata hanya menyangkut kegiatan peminjaman kepada nasabah, melainkan sangat komplek, menyangkut keterkaitan unsur-unsur yang cukup banyak diantaranya meliputi: alokasi dana, perjanjian kredit, organisasi dan manajemen perkreditan, kredit-kredit bermasalah dan penyelesaian kredit-kredit bermasalah tersebut.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pemberian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Kredit merupakan salah satu program bank mewujudkan pembangunan nasional dibidang ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang

dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit yang diberikan oleh bank kepada rakyat mengandung risiko sehingga dalam pemberiannya harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu sebelum memberikan kredit bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap berbagai aspek khususnya dalam penilaian terhadap jaminan.

PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung adalah badan usaha milik daerah yang diharapkan dapat meningkatkan pembangunan ekonomi kota Bandung, salah satunya dapat memperluas kesempatan kerja dan berusaha melalui penyaluran kredit dengan bunga kompetitif dan agunan yang tidak memberatkan. Usaha dalam pemberian kredit saat ini terus berkembang pesat terumata di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung sehingga memicu persaingan antar bank untuk mengembangkan usaha kreditnya dengan baik. Namun PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung harus tetap berhati-hati dalam melayani nasabah, hal ini disebabkan dalam pemberian kredit banyak mengalami permasalahan .

Pemberian kredit yang dilakukan oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung tidak mudah, ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh debitur. Ketika melakukan wawancara kepada pihak BPR Kota Bandung tentang pemberian kredit bahwa dalam pengembalian dana kreditnya terdapat permasalahan-permasalahan terutama kredit macet yang dapat

menghambat perputaran dana dan kerugian bagi PD. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kota Bandung.

Berikut ini adalah tampilan tabel mengenai perkembangan pemberian kredit dan perkembangan kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung selama 3 tahun (tahun 2006 s/d tahun 2009), yang menjadi dasar mengenai latar belakang pengambilan judul penelitian.

Perkembangan pemberian kredit dan perkembangan kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Perkembangan Pemberian Kredit dan Kredit Macet
Di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

(dalam ribuan rupiah)

Periode	Pemberian Kredit	Fluktuasi		Kredit Macet	Fluktuasi	
		Rp	%		Rp	%
Tahun 2007	143.860.729	-	-	26.847.677	_	_
Tahun 2008	192.893.967	49.033.238	34,08%	38.345.978	11.498.301	42,83%
Tahun 2009	159.079.199	(33.814.768)	(17,53%)	30.678.000	(7.667.978)	(20%)

Sumber : PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada periode tahun 2007-2008 perkembangan pemberian kredit dan kredit macet mengalami peningkatan yang cukup tinggi, fluktuasi % peningkatan kredit macet lebih besar dari pada

pemberian kredit kemudian pada periode tahun 2009 pemberian kredit dan kredit macet mengalami penurunan, fluktuasi % penurunan kredit macet lebih besar dari pada pemberian kredit.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tugas akhir dengan judul :

"ANALISIS PEMBERIAN KREDIT DAMPAKNYA TERHADAP KREDIT MACET DI PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BANDUNG ".

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya nasabah kredit yang tidak tepat dalam menggunakan fasilitas kreditnya yang diberikan oleh PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung sehingga terjadi kredit macet.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan pemberian kredit di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
2. Bagaimana perkembangan kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

3. Seberapa besar dampak pemberian kredit terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi yang telah dikemukakan diatas maka maksud dari diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui perkembangan kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui seberapa besar dampak pemberian kredit terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan diperoleh hasil rumusan atau informasi yang akurat serta relevan yang dapat memberikan kegunaan. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai tolak ukur kegiatan operasional bank dalam menganalisis pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung.

2. Bagi Nasabah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi nasabah untuk mengetahui lebih jauh tentang pemberian kredit dampaknya terhadap kredit macet suatu bank khususnya di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kegiatan pada suatu bank terutama tentang kredit.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar berguna bagi mereka yang memerlukannya terutama mahasiswa-mahasiswi.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa-mahsiswi yang membuat penelitian dengan pembahasan yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian ini di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung di jalan Naripan No. 29 Bandung untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainnya sebagai bahan penyusunan penelitian.

Waktu penelitian yang dilaksanakan di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung di jalan Naripan No. 29 Bandung yaitu selama 6 bulan mulai dari bulan Januari – Juli 2010.

Tabel 1.2

***Time Schedul* Penelitian**

Tahun Akademik

2009 / 2010

NO	URAIAN	FEB				MAR				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Penelitian																								
2	Pelaksanaan Penelitian																								
3	Bimbingan TA																								
4	Sidang TA																								